#### **BABI**

#### **PENDAHULUAN**

### A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu ilmu yang berperan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Matematika sebagai alat dan sarana pendidikan yang diperlukan untuk mengembangkan cabang – cabang ilmu yang lain. Siswa yang pandai dibidang studi matematika, rata – rata akan baik pula di ilmu pengetahuan yang lainnya. Dengan matematika siswa dilatih mengembangkan kemampuan berfikir logis, deduktif dan terperinci. Berdasarkan ulasan tersebut matematika sangat penting dalam kehidupan sehari-hari maupun menunjang kemajuan perkembangan teknologi.

Menguasai cabang ilmu matematika sangatlah penting karena disekolah terdapat mata pelajaran seperti fisika, kimia, akutansi yang di dalamnya sangat memerlukan perhitingan secara matematis. Ada faktor yang mempengaruhi siswa dapat menguasai mata pelajaran matematika yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi motivasi, kesadaran untuk belajar dan antusiasme untuk belajar. Faktor eksternal meliputi lingkungan, metode pembelajaran yang diberikan oleh guru, dan perhatian dari orang tua.

Menurut Djamarah (2002: 118) motivasi ialah gejala psikologis dalam bentuk dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan sesuatu tindakan dengan tujuan tertentu. Menurut Uno (2008: 23) motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi, karena adanya rangsangan dari faktor internal maupun eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Motivasi dapat memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga aktvitas belajar menjadi lebih efektif dan mencapai tujuannya. Kehilangan motivasi dapat menyebabkan orientasi pada tujuan belajar melemah.

Di dalam lingkungan sekolah setiap siswa memiliki motivasi yang bervariasi, ada siswa yang punya motivasi tinggi, sedang dan rendah, tinggi rendahnya motivasi dapat disebabkan banyak faktor. Pertama, faktor dalam diri sendiri, seperti kesaradan diri akan pentingnya belajar. Kedua, faktor lingkungan yang meliputi lingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat. Siswa akan termotivasi lebih besar ketika lingkungannya dianggap nyaman untuk belajar dan dukungan dari orang tua yang berpedidikan tinggi yang dapat membantu dan memberikan perhatian lebih kepada anaknya saat belajar.

Hasil belajar matematika Sekolah Menengah Pertama (SMP) masih sangat bervariasi. Dilihat dari hasil ulangan harian peserta didik rata – rata sejumlah 58 siswa, 17 siswa atau 29% memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan kriteria kelulusan minimal (KKM) dan sisanya 41 siswa atau 71% peserta didik memperoleh nilai di bawah KKM. Bervariasinya hasil belajar

matematika dipengaruhi oleh beberapa faktor, selain faktor internal yang yang bersumber pada motivasi masih ada faktor yang disebabkan dari luar diri seorang siswa. Faktor itu bisa bersumber dari lingkungan keluarga seperti tingkat pendidikan orang, dukungan dari orang tua dan fator dari lingkungan baik lingkungan sekolah maupun masyarakat.

Faktor pertama, tingkat pendidikan orang tua. Keberhasilan siswa dalam meraih prestasi yang maksimal tidak terlepas dari peran orang tua. Orang tua minimal bisa menerangkan mata pelajaran yang sedang ditekuni anaknya. Orang tua yang berpendidikan tinggi pastinya akan mempunyai wawasan yang luas dalam mendidik anaknya, sehingga anak tidak mendapat jalan buntu ketika belajar dirumah.

Kedua, faktor lingkungan sekolah merupakan salah satu tempat yang paling umum digunakan sebagai media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Lingkungan sekolah adalah lingkungan yang paling dianggap efektif yang dapat menumbuhkan minat dan merangsang para siswa untuk berbuat dan membuktikan hasil pembelajaran yang telah diterima.

Berdasarkan dari faktor-faktor yang diangkat tersebut, kemungkinan ada kontribusi yang besar dari fakor lingkungan sekolah dan tingkat pendidikan orang tua terhadap motivasi dan hasil belajar. Oleh sebab itu, peneliti mengangkat topik masalah yang memberikan kontribusi terhadap hasil belajar seperti pengaruh lingkungan sekolah dan tingkat pendidikan orang tua terhadap motivasi dam dampaknya pada hasil belajar matematika.

### B. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang berkaitan dengan hasil belajar dan motivasi dapat diidentifikasikan dari berbagai sumber.

### 1. Siswa

- a. Bervariasinya hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran matematika.
- b. Kurangnya motivasi dari dalam diri siswa itu sendiri.
- c. Rendahnya minat belajar pada siswa.
- d. Siswa terlalu pasif dalam proses belajar
- e. Ketidakseriusan siswa dalam mengikuti pelajaran

### 2. Guru

- a. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru masih menggunakan strategi konvensional.
- Kurang maksimalnya guru dalam penggunaan media dan alat peraga dalam penyampaian materi.
- c. Guru terlalu dominan dalam proses pembelajaran.

# 3. Lingkungan

- a. Kurang harmonisnya hubungan antara siswa dengan siswa maupun siswa dengan guru.
- Rendahnya kesadaran orang tua akan pentingnya pendidikan untuk anaknya.
- c. Tingkat pendidikan orang tua.

### C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada hasil belajar matematika. Faktor yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar matematika adalah motivasi. Motivasi dipengaruhi juga oleh tingkat pendidikan orang tua dan lingkungan sekolah.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah yang telah di jabarkan, permasalahan masalah ini dapat dirumuskan menjadi tiga.

- 1. Adakah kontribusi lingkungan sekolah dan pendidikan orang tua terhadap hasil belajar secara tidak langsung melalui motivasi belajar siswa?
- 2. Adakah kontribusi lingkungan sekolah dan pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar siswa?
- 3. Adakah kontribusi motivasi terhadap hasil belajar siswa?

## E. Tujuan Penelitian

## 1. Tujuan Umum

Menganalisis dan menguji kontribusi lingkungan sekolah dan tingkat pendidikan orang tua terhadap motivasi dan dampaknya pada hasil belajar matematika.

# 2. Tujuan Khusus

Tujuan ini dapat dirinci menjadi dua.

- a. Menguji kontribusi lingkungan sekolah dan tingkat pendidikan orang tua terhadap motivasi.
- Menguji kontribusi motivasi terhadap hasil belajar matematika siswa.

### F. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan hasil belajar matematika yang dipengaruhi lingkungan sekolah dan tingkat pendidikan orang tua terhadap motivasi.

### 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk pembinaan tentang peningkatan hasil belajar matematika.

## b. Bagi Guru

Sebagai layanan untuk memotivasi siswa untuk mencapai hasi belajar matematika yang maksimal.

## c. Bagi Siswa

Dimanfaatkan untuk meningkatkan motivasi diri dalam mencapai hasil belajar yang maksimal.